

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah (Prastowo, 2011: 201). Menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya (Moleong, 2017: 6).

Metode penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti transkripsi wawancara dan observasi. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sugiono (2014: 1) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

triangulasi atau (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena subjek penelitian yang menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penelitian dengan terjun langsung atau observasi langsung ke lapangan atau ke tempat penelitian, dalam penelitian ini mengamati penggunaan metode demontrasi dalam pembelajaran membaca puisi secara daring pada peserta didik kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 2 Pacitan. Selanjutnya dari hasil penelitian tersebut dianalisis sebagai dasar menarik kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

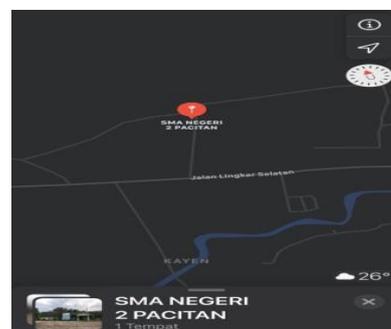
1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Pacitan yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas X MIPA 1 dengan jumlah 25.

Gambar Lokasi SMA Negeri 2 Pacitan.



Gambar 1. Sekolah



Gambar 2. Peta Lokasi

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari konsultasi judul, penyusunan proposal, seminar proposal, selanjutnya penelitian ke sekolah untuk mencari data dimulai dengan observasi awal ke sekolah melalui kegiatan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X. Selanjutnya, pelaksanaan penelitian yang meliputi kegiatan wawancara dengan peserta didik dan guru setelah penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran membaca puisi serta kegiatan observasi hasil tugas peserta didik.

Tabel 2. Alokasi Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	Bulan Ke					
		11	1	4	5	6	7
1	Persiapan	■					
2	Observasi		■				
3	Pelaksanaan Penelitian			■			
4	Pengumpulan Data				■		
5	Analisis Data					■	
6	Laporan Akhir						■

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 2 Pacitan sebanyak 25 peserta didik dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X.

Sedangkan objek penelitian ini adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi yang diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara, serta dokumentasi (Sugiyono, 2015:308).

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan sebuah data yaitu menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati hasil pembelajaran membaca puisi peserta didik yang dilakukan secara daring yaitu dengan berbantu alat pembelajaran berupa video yang dikirim melalui aplikasi *WhatsApps* dengan menerapkan metode demonstrasi. Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai data yang diteliti. Menurut Mukodi (2013: 286) observasi atau pengamatan data dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan tertentu yang diinginkan tentang keadaan dengan jalan mengamati dan mencermati.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong,

2017: 186). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan pedoman yang telah dibuat dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama (Sugiyono, 2015: 194). Wawancara dilaksanakan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah mengamati hasil pembelajaran membaca puisi secara daring dengan menggunakan metode demonstrasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data menggunakan data berupa foto, dokumen, dan lain-lain. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat bukti dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 124) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto.

Penggunaan foto untuk melengkapi sumber data jelas besar sekali manfaatnya. Hanya perlu diberi catatan khusus tentang keadaan dalam foto yang biasanya, apabila diambil secara sengaja, sikap dan keadaan dalam foto menjadi sesuatu yang sudah dipoles sehingga tidak menggambarkan keadaan sebenarnya (Moleong, 2017: 161).

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian, oleh karena itu menggunakan teknik pemeriksaan data atau pengecekan data. Untuk memperoleh data yang lebih lengkap peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2017: 330). Triangulasi metode adalah suatu metode yang melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan dapat valid. Peneliti menggunakan semua teknik pengumpulan data untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori. Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2017: 248).